

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung merupakan tarian karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah yang memiliki kekhasan setiap gerakannya. Kekhasan gerak inilah yang menjadi ciri khas tari Wayang Kasumedangan, karena tidak terdapat pada tarian Wayang lainnya.

Ragam gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung memiliki kesamaan dalam gerak sembah, dalam gerak sembah terdapat gerak jurus yang ada pada setiap tariannya. Tetapi meskipun sama gerakannya ada sedikit perbedaan dari segi ruang, itulah yang menyebabkan meskipun ragam gerak sama tetapi tidak merubah karakter dari masing-masing tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah. Selain gerak *sembah* ada gerak *laras konda capang*, *ungkleuk*, dan *mincid cirebonan*.

Namun selain itu juga masing-masing tarian Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah tersebut memiliki gerak-gerak khusus yang menjadi ciri dari tarian tersebut.

B. Saran

Mengingat berkurangnya materi yang diajarkan di Padepokan Sekar Pusaka karena sedikit data-data tertulis yang ada pada tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah, peneliti menyarankan untuk dibuat kembali pendokumentasian struktur gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung yakni berupa buku.

Peran Pemerintah, baik PEMDA Jawa Barat maupun Pemerintahan kabupaten Sumedang setempat senantiasa memberikan motivasi kepada masyarakat luas, seniman, serta lainnya, agar mau melestarikan seni tradisi setempat salah satunya mengadakan seminar ataupun pertunjukan tari Wayang.

Selain itu dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian tentang Tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah mengenai hal-hal yang belum terungkap pada penelitian ini dengan proses penelitian yang lebih baik lagi.

